



INTISARI

Novel *Kinkakuji* Karya Yukio Mishima: Ikonisitas dan Indeksikalitas Kuil Kinkaku

Penelitian ini membahas salah satu novel Yukio Mishima yang berjudul *Kinkakuji*. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan masalah tentang bentuk representasi ikonis dan indeksikal Kuil Kinkaku pada teks novel. Dengan teori semiotika dari Charles S. Peirce, permasalahan tersebut berusaha dijawab dalam tesis ini. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan menganalisis satuan-satuan tekstual sesuai dengan konsep teoritis yang digunakan, yaitu ikonisitas dan indeksikalitas tanda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ikonisitas Kuil Kinkaku mengacu pada objek di dunia nyata berupa bangunan bertingkat tiga, dilapisi emas, di puncaknya terdapat funiks klasik, dikelilingi taman dan Kolam Kyouko, keindahan pantulan kuil, lestari, memiliki sisi gelap di dalam kuil serta memiliki daya untuk menjaga dan menyaring. Sedangkan indeksikalitas Kuil Kinkaku mengacu pada bauran nilai yang diwariskan dari Shogun Ashikaga Yoshimitsu. Pada awalnya, Mizoguchi terpesona akan keindahan Kuil Kinkaku dan berharap ingin bersatu bersama kuil tersebut dalam kematian di masa perang. Namun ketika perang berakhir, keduanya tetap bertahan. Perlahan Mizoguchi terkekang oleh daya dan kegelapan Kuil Kinkaku. Pembakaran Kuil Kinkaku adalah solusi pencerahan Mizoguchi untuk menyelamatkan diri, menyadarkan masyarakat dan membangkitkan kaisar.

Kata kunci: *Kinkakuji*, Mishima, Ikonisitas, Indeksikalitas, Semiotika, Peirce



ABSTRACT

Yukio Mishima's Novel *Kinkakuji*: Iconicity and Indexicality of The Kinkaku Temple

This thesis discusses a novel entitled *Kinkakuji* written by Yukio Mishima. This research is aimed to answer research questions such as iconic and indexical representation models of Kinkaku Temple in the novel. This is a descriptive qualitative research which was conducted by making analysis on the textual data based on the theoretical approach employed in this thesis namely semiotics, specifically *iconicity and indexicality of sign*.

The result of this research proved that iconicity of the Kinkaku is referred to objects in a real world namely a three-layer building covered by gold on the top of the roof, having an ancient phoenix, surrounded by a park and Kyouko lake; having a reflection of beauty and eternity; having darkness inside; having power to control and to refine. Whereas, indexicality of Kinkaku is referred to syncretic values inherited from Shogun Ashikaga Yoshimitsu. In the beginning, Mizoguchi was fascinated by the beauty of Kinkaku and expected to be united together with the temple within the death in the war period; but when the war was over, both had still existed. Quietly, Mizoguchi was restrained by power and darkness of the Kinkaku. The arson of the Kinkaku was an enlightened solution for Mizoguchi to save himself; to make people realized; and to arouse the emperor.

Keywords: *Kinkakuji*, Mishima, Iconicity, Indexicality, Semiotic, Peirce